

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, temuan dan pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Desain hipotesis pengembangan bahan ajar berbasis pendekatan *Realistic Mathematics Education* pada materi perkalian dan pembagian pecahan dibuat berdasarkan prinsip-prinsip pendekatan *Realistic Mathematics Education*. Bahan ajar diawali dengan menyajikan masalah kontekstual atau suatu masalah yang dapat dibayangkan oleh siswa sesuai dengan prinsip *phenomena phenomena didaktik (Didactical Phenomenology)* melalui kegiatan “Ayo memahami!”, selanjutnya melalui kegiatan “Ayo Lakukan!” siswa diberi kesempatan untuk menyelesaikan masalah yang diberikan berdasarkan pemodelannya sendiri akan tetapi tetap dengan arahan yang jelas sehingga model yang di gunakan tetap terarah dengan tujuan materi yang akan disampaikan hal ini sesuai dengan prinsip pengembangan model mandiri (*self developed models*), melalui kegiatan “Ayo Menyimpulkan!” siswa memproses penyelesaian informal yang selanjutnya digunakan terhadap prosedur formal, siswa diarahkan untuk menemukan kembali konsep dari perkalian dan pembagian pecahan hal ini sesuai dengan prinsip menemukan kembali (*Guided Reinvention*).
2. Hasil validasi dari para ahli terhadap pengembangan bahan ajar berbasis *brain based learning* pada pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian di kelas V Sekolah Dasar dengan judul “perkalian dan pembagian pecahan” di adikan acuan dalam menilai kelayakan bahan ajar yang dikembangkan. Penilaian dilakukan oleh tiga ahli yang pertama ahli materi dalam penelitian ini memperoleh nilai rata-rata 93,3 %, yang kedua ahli bahasa dengan nilai rata-rata 97% dan ahli desain dengan rata-rata 94,5 %. Dari hasil penilaian para ahli tersebut diperoleh nilai rata-rata keseluruhan dari bahan ajar berbasis sebesar 94,9% dengan kategori

3. sangat baik. Artinya bahan ajar ini layak untuk digunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran materi perkalian dan pembagian pecahan di Kelas V SD dengan perbaikan dari saran dan masukan yang disampaikan oleh para ahli tersebut.
4. Desain akhir bahan ajar ini disempurnakan berdasarkan masukan dan saran para ahli, secara penerapan prinsip pendekatan *Realistic Mathematics Education* tidak ada perubahan sehingga sama seperti bentuk kegiatan pada desain hipotetis sebelumnya. Namun ada beberapa komentar dan saran yang dijadikan perbaikan di antaranya pada bagian cover, penulisan daftar isi, kemudian perubahan warna pada bagian persegi panjang di halaman 2 dan 3, perbaikan kesalah penulisan, daftar Pustaka, penggunaan ejaan dan typo serta memperhatikan kembali penggunaan tanda baca.

B. Rekomendasi

1. Guru

Pada saat pembelajaran matematika, guru dapat menggunakan atau menciptakan bahan ajar tambahan yang lebih spesifik untuk materi tertentu guna menciptakan pembelajaran yang bervariasi dan mempermudah pembelajaran. Sebagai contoh pada bahan ajar yang telah dikembangkan ini dapat membantu guru dan siswa pada saat proses pembelajaran

2. Pengguna

Siswa dapat memahamai konsep perkalian dan pembagian pecahan melalui bahan ajar berbasis pendekatan *Realistic Mathematics Education*. Bahan ajar ini dapat digunakan secara mandiri maupun berkelompok dimanapun dan kapanpun itu baik di kelas maupun di luar kelas.

3. Peneliti Selanjutnya

Pengembangan bahan ajar ini hanya terbatas pada materi perkalian dan pembagian pecahan di kelas V, maka dari itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar di berbagai jenjang kelas dan materi yang cakupannya lebih luas lagi.